

INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai Uji Daya Antidiare Infusa Buah Makasar (*Brucea javanica* (L.) Merr) Segar Pada Mencit Putih Jantan. Sampel yang diujikan pada penelitian ini adalah buah makasar. Digunakan buah makasar yang sudah tua yaitu yang seluruh permukaannya telah berwarna hitam. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan khasiat buah makasar (*Brucea javanica* (L.) Merr) agar dapat digunakan sebagai terapi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar daya antidiare yang terkandung didalamnya.

Pada penelitian ini digunakan metode transit intestinal. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni dengan menggunakan rancangan penelitian acak lengkap pola searah. Subjek uji yang digunakan adalah mencit putih jantan galur Swiss Webster, berumur 2-3 bulan dengan berat badan 20-25 gram. Pada proses penelitian digunakan 50 ekor mencit yang dibagi secara acak dalam 5 kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, dan tiga kelompok uji dengan tiga peringkat dosis berturut-turut 0,11 g/kg BB; 0,22 g/kg BB dan 0,44 g/kg BB. Bahan uji dibuat dalam sediaan infusa, diberikan dengan volume 0,2 ml tiap ekor mencit. Selang 45 menit, hewan uji diberi larutan marker norit sebanyak 0,2 ml secara oral. Setelah 20 menit, mencit dimatikan kemudian dibedah dan usus dikeluarkan. Diukur panjang usus yang ditempuh marker norit (A) dan panjang usus seluruhnya (B). Besarnya daya antidiare adalah nilai rasio perbandingan antara A dan B. Data yang diperoleh dianalisa secara statistik dengan metode Anova dilanjutkan perhitungan menggunakan LSD.

Data hasil penelitian menunjukkan infusa buah makasar segar mempunyai daya antidiare. Pada dosis 0,11 g/kg BB daya antidiarenya 0,3502; dosis 0,22 g/kg BB daya antidiarenya 0,2385 dan pada dosis 0,44 g/kg BB menunjukkan daya antidiare 0,1994.

Kata kunci: diare, antidiare, infusa buah makasar segar.

ABSTRACT

It has been conducted a research about the Antidiarrhea Effect of *Brucea javanica* (L.) Merr on White Male Mice. The sample tested in this research was Makasar fruit (*Brucea javanica* (L.) Merr). The fruit that used in the research was the fruit that already ripped, which all of its surface was black. This research aimed to prove effect of Makasar fruit (*Brucea javanica* (L.) Merr) in order to be used as effective therapy in everyday life. Moreover, this research aimed to knowing the antidiarrhea effect of the fruit.

This research was using intestinal transit method. The type of the research was pure experimental research with one way pattern random design. The test subject were white male mice of healthy Swiss Webster family, 2-3 month old and their weight 20-25 gram. In the process of the research was using 50 mice randomly divided into 5 groups – negative control group, positive control group, an three test group – with three-phase dose of 0,11 g/kg BW; 0,22 g/kg BW and 0,44 g/kg BW. Test material was made in infuse form, with 0,2 ml administered to each mouse. After 45 minute, norit marker solution was administered orally to the experimental animal. Following 20 minute, the mice was terminated and then the intestine was bringing out through the surgery. The norit marker solution trace (A) within the intestine and the total of intestine length (B) were measured. The antidiarrhea effect was a comparison ratio of A and B values. The data obtained was analyzed statistically using Anova method and the computation using LSD.

The result data showed that makasar fruit has the antidiarrhea effect. At the dose of 0,11 g/kg BW the antidiarrhea effect of the fruit was 0,3502; in the 0,22 g/kg BW the effect was 0,2385 and at the dose of 0,44 g/kg BW the antidiarrhea effect was 0,1994.

Key word: diarrhea, antidiarrhea, infuses of the fresh makasar fruit.